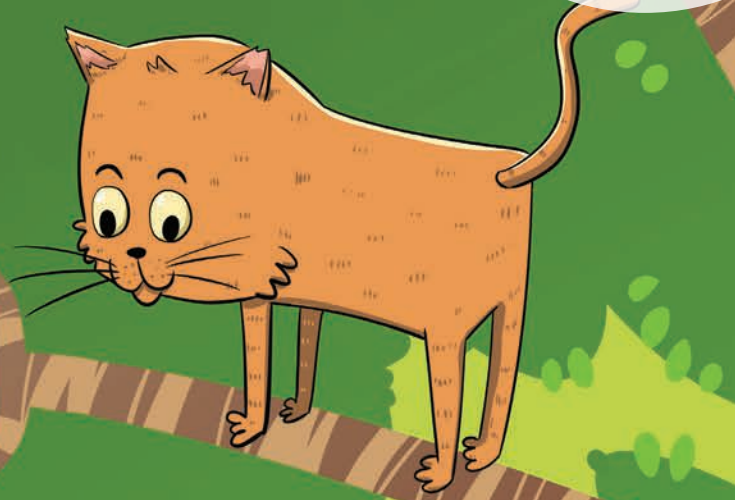




Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

INI SEMUA ... SALAH! SI KUCING



Penulis:

ANUSHKA RAVISHANKAR

Ilustrator:

AGHNI GHOFARUN AULIYA



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



INI SEMUA ... SALAH! SI KUCING

Penulis:

ANUSHKA RAVISHANKAR

Ilustrator:

AGHNI GHOFARUN AULIYA

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Ini Semua Salah si Kucing

Penulis : Anushka Ravishankar
Ilustrator : Aghni Ghofarun Auliya
Penerjemah : Indrias Dwi Yuliasari
Penata letak: M Rizal Abdi
Penelaah : 1. M. A. Rahartati Bambang Haryo
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widar

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz


“Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia”



“Mengapa PRmu tidak kamu kerjakan?”

“Ini semua salah si Kucing, Bu Guru.”





“Jika si Kucing tidak terjebak
di atas pohon, saya tidak
perlu memanjat tangga untuk
membawanya turun,”

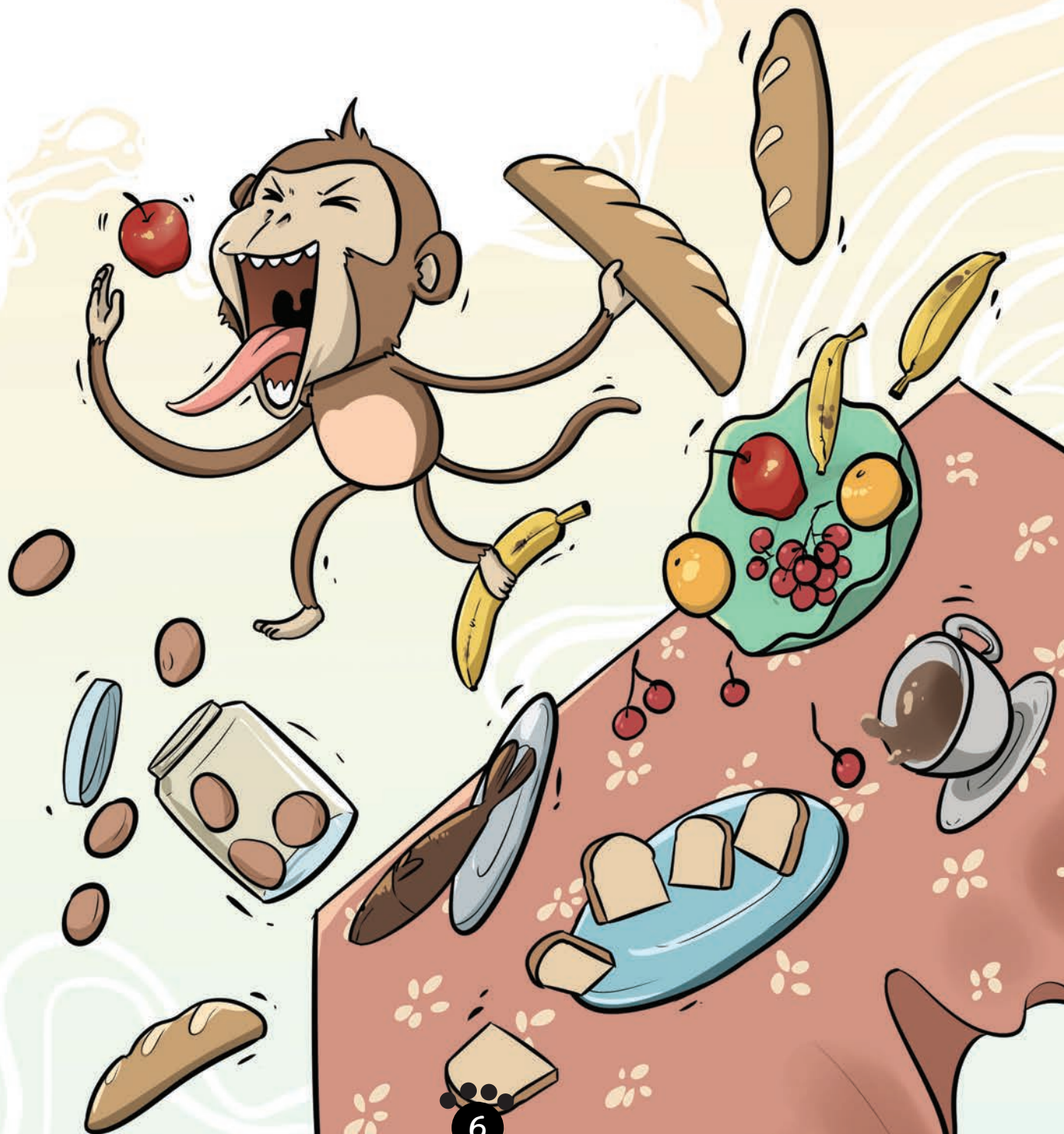
“Jika saya tidak memakai tangga,
saya tidak perlu memperbaikinya.
Jika saya tidak memperbaiki tangga,
saya tidak akan membangunkan
adik bayi dari tidurnya.”



“Jika saya tidak membangunkan adik bayi yang sedang tidur, Ibu tidak akan bergegas meninggalkan dapur. Jika Ibu tidak bergegas meninggalkan dapur, seekor monyet tidak akan masuk ke dapur.”



“Jika monyet tidak
masuk ke dapur,
dia tidak akan melahap
semua makanan.




Jika monyet tidak melahap semua makanan,
Ayah tidak akan membeli kari ayam dan
daging panggang di kedai makanan.”



“Jika ayah tidak membeli kari ayam dan daging panggang di kedai makanan, anjing tidak akan mengikutinya sampai rumah.”





“Jika anjing tidak mengikutinya sampai rumah, dia tidak akan memakan buku PR saya.”

“Oh, baiklah saya mengerti sekarang,
jadi maksud dari ceritamu adalah
anjing telah memakan buku PRmu bukan?”





“Ya, Bu Guru.
Itu semua salah si Kucing!”

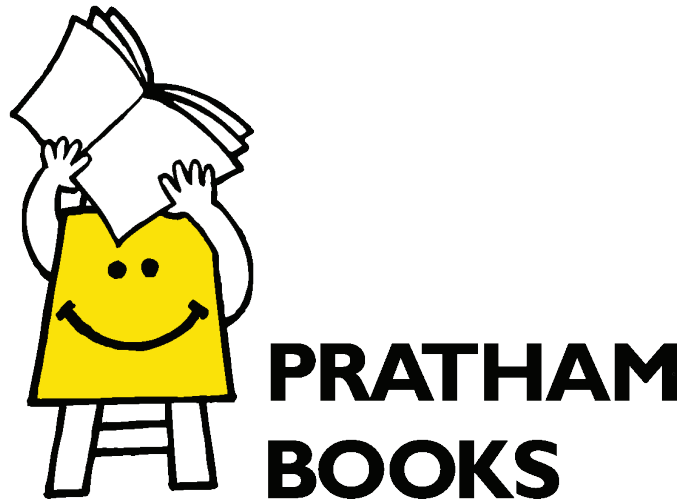
Profil Lembaga



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *C'est la faute du chat!* Diterjemahkan oleh Sak Untala, © untuk terjemahan ini ada pada Sak Untala, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita Asli: *It's All the Cat's Fault!*, oleh Anushka Ravishankar, © StoryWeaver, 2015. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**



Ini Semua Salah si Kucing!

Dalam cerita ini, seorang anak laki-laki tidak mengerjakan PR karena tingkah lucu seekor kucing. Alasan itu terdengar konyol bukan? Nah, ayo cari tahu yang sebenarnya terjadi pada anak laki-laki itu, maka kamu akan mengerti bahwa sebuah kejadian dapat menjadi sebab kejadian lain, lalu kejadian lainnya , kemudian kejadian lainnya lagi....

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

